

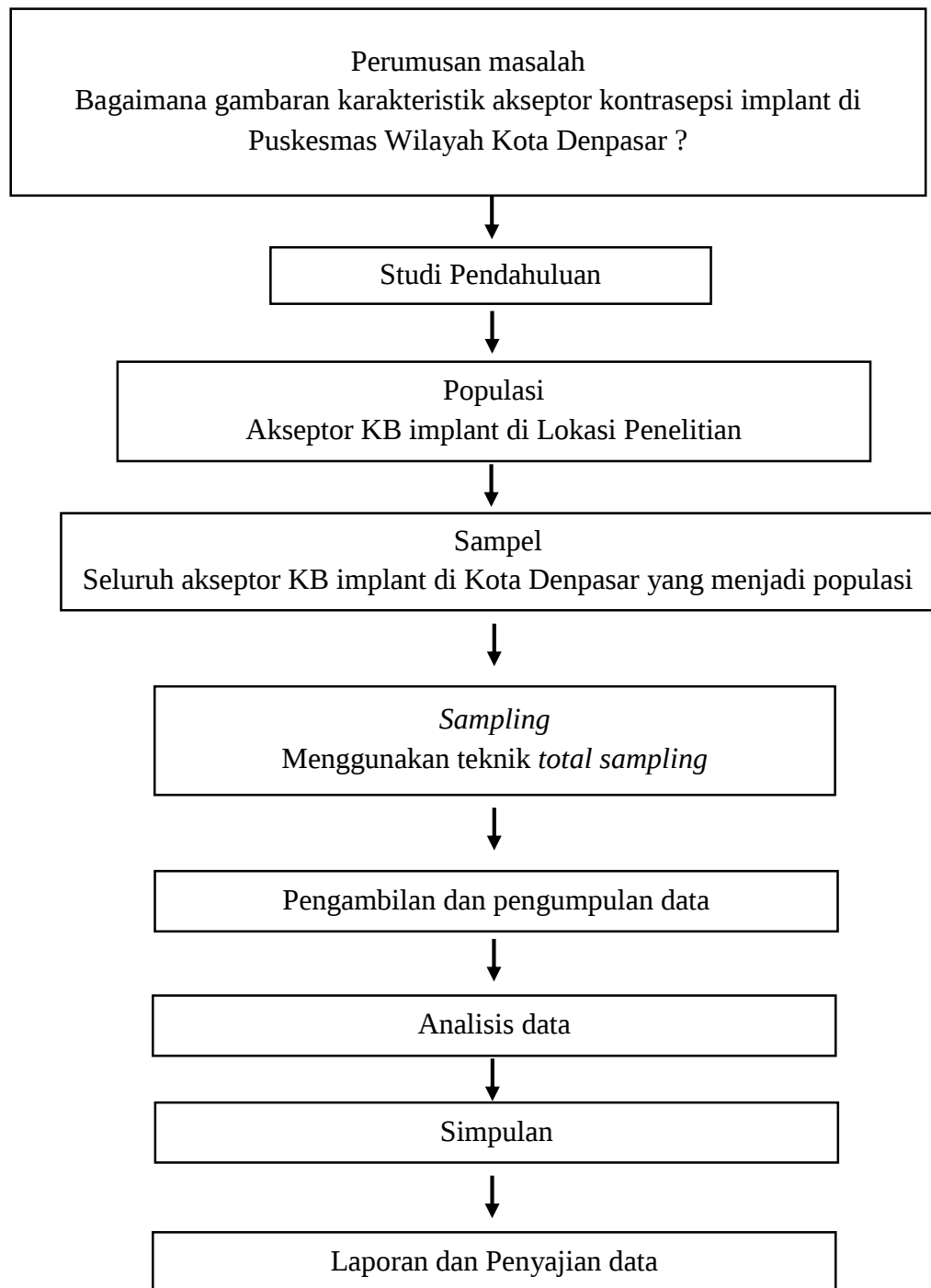
BAB IV

METEDOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif yaitu metode penelitian yang bertujuan membuat gambaran suatu keadaan secara obyektif. Metode penelitian ini menggunakan survei dokumentasi melalui register pelayanan kontrasepsi dan kartu KIV akseptor kontrasepsi impant. Penelitian menggunakan pendekatan *cross sectional*, yaitu penelitian yang dilakukan dengan cara mengumpulkan data pada satu titik waktu tanpa dilakukannya *follow up* untuk mempelajari antara faktor-faktor resiko dengan efek dengan melakukan pendekatan, observasi, atau pengumpulan data sekaligus pada suatu saat (Notoatmodjo, 2012). Penelitian ini dilakukan pada satu waktu yang bersamaan antara meneliti variabel bebas yaitu karakteristik dari akseptor kontrasepsi implant di Puskesmas wilayah Kota Denpasar tanpa dilakukannya *follow up*.

B. Alur Penelitian



Gambar 2. Alur penelitian

C. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Puskesmas wilayah Kota Denpasar yaitu UPTD Puskesmas I Dinkes Kecamatan Denpasar Utara dan UPTD Puskesmas III Dinkes Kecamatan Denpasar Selatan. Penelitian ini dilaksanakan tanggal 5 Maret 2020 sampai 5 April 2020. Pertimbangan penentuan lokasi ini karena berdasarkan hasil studi pustaka dari data Profil Dinas Kesehatan Kota Denpasar tahun 2018 menunjukkan adanya jumlah akseptor kontrasepsi implant di Puskesmas pada masing-masing Puskesmas lokasi penelitian di wilayah Kota Denpasar memiliki jumlah akseptor terendah dari kontrasepsi lainnya.

D. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah wilayah yang digeneralisasikan oleh peneliti yang berupa objek atau subjek penelitian yang memiliki kualitas atau karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti kemudian digunakan untuk dipelajari oleh peneliti sehingga dapat ditarik kesimpulan (Sogiyono, 2017). Populasi yang digunakan pada penelitian ini adalah seluruh akseptor kontrasepsi implant di Puskesmas Wilayah Kota Denpasar yang berjumlah 70 akseptor yang terdiri dari 42 akseptor di UPTD Puskesmas I Dinkes Kecamatan Denpasar Utara dan 28 akseptor di UPTD Puskesmas III Dinkes Kecamatan Denpasar Selatan. Jumlah populasi tersebut merupakan jumlah akseptor kontrasepsi implant yang ada di lokasi penelitian tahun 2018 sampai bulan Maret 2020.

2. Sampel penelitian

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki populasi (Sugiyono, 2017). Syarat sampel terdiri dari representatif (mewakili) dan sampel harus cukup banyak (Nursalam, 2014). Sampel dalam penelitian ini adalah seluruh akseptor kontrasepsi implant di Puskesmas wilayah Kota Denpasar yang masuk dalam populasi yang disesuaikan dengan tujuan penelitian.

3. Teknik pengambilan sampel

Teknik pengambilan sampel adalah cara yang ditempuh peneliti dalam pengambilan sampel sehingga mendapatkan sampel yang sesuai dengan subjek penelitian. *Sampling* merupakan suatu proses penyeleksian jumlah dari populasi atau dapat mewakili populasi (Nursalam, 2014). Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *total sampling*. *Total sampling* adalah teknik pengambilan sampel dimana jumlah sampelnya sama dengan populasi yang ada (Sugiyono, 2017). Pengambilan sampel dilakukan dengan melihat register pelayanan kontrasepsi dan kartu KIV akseptor kontrasepsi implant di UPTD Puskesmas I Dinkes Kecamatan Denpasar Utara dan UPTD Puskesmas III Dinkes Kecamatan Denpasar Selatan yang termasuk dalam karakteristik penelitian.

E. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis Data yang Dikumpulkan

Jenis data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder diambil untuk mengetahui data tentang variabel yang diteliti dari akseptor kontrasepsi implant di wilayah Kota Denpasar. Data sekunder diperoleh dari lembar

dokumentasi pada kartu KIV akseptor kontrasepsi implant dan register pelayanan kontrasepsi di lokasi penelitian.

2. Cara Pengumpulan Data

Hal pertama yang dilakukan sebelum mengumpulkan data adalah mengurus permohonan ijin penelitian ke lembaga terkait. Setelah mendapatkan ijin untuk dilakukan penelitian, peneliti melakukan pemilihan calon responden berdasarkan tujuan penelitian. Setelah mendapatkan calon responden, peneliti melakukan pengumpulan data dengan mengambil data dari register pelayanan kontrasepsi di lokasi penelitian dan kartu KIV akseptor kontrasepsi implant. Pengumpulan data dilakukan dengan cara datang ke Puskesmas mendata karakteristik akseptor kontrasepsi implant, sebelum melakukan penelitian, peneliti menjelaskan tujuan dan manfaat dari penelitian yang dilakukan kepada pemegang program keluarga berencana di lokasi penelitian. Setelah data yang diperlukan terkumpul, peneliti melakukan pengolahan data dan menganalisis data.

Data penelitian ini dikumpulkan pada bulan maret 2020 sebelum dikeluarkannya kebijakan untuk *stay at home* terkait dengan pandemi *covid-19* yang terjadi di dunia termasuk wilayah Bali. Dengan adanya kebijakan tersebut, penelitian yang direncanakan akan dilakukan dengan menggunakan data sekunder dan primer kemudian melakukan kunjungan rumah untuk pengumpulan data terkait variabel yang diteliti dengan instrument kuesioner yang telah diuji tidak dapat dilakukan sehingga metode penelitian ini dirancang kembali sesuai dengan data yang telah didapatkan sebelumnya saat kebijakan tersebut belum dijalankan yaitu data sekunder akseptor kontrasepsi implant di lokasi penelitian, sehingga penelitian ini hanya menggunakan data sekunder yang telah dikumpulkan oleh peneliti.

3. Instrumen Pengumpulan Data

Pada penelitian ini menggunakan instrument dan alat bantu penelitian. Ketika melakukan pengumpulan data, peneliti menggunakan alat bantu yang berupa lembar pencatatan dengan format yang disesuaikan dengan data yang diperlukan, lembar pencatatan tersebut sudah disediakan oleh peneliti yang kemudian ditambah dengan kamera phone. Setelah mendapatkan data yang diperlukan, peneliti melakukan penyesuaian dengan tujuan dari penelitian ini berdasarkan karakteristik akseptor kontrasepsi implant yaitu usia, pendidikan, pekerjaan, dan paritas.

F. Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengolahan Data

Pengolahan data dilakukan setelah semua data telah diperoleh. Adapun langkah-langkah pengolahan data yang dilakukan yaitu :

a. Editing

Data yang terkumpul kemudian dilakukan proses *editing* dengan melihat kelengkapan data yang telah dikumpulkan, kemudian meminimalisir adanya kekurangan data. Dari data yang telah dikumpulkan peneliti, terdapat beberapa data yang kurang jelas sehingga perlu dilakukan konfirmasi kepada pemegang program KB di masing-masing lokasi penelitian sehingga didapatkan data yang lengkap sesuai dengan tujuan penelitian.

b. Coding

Peneliti memberikan simbol-simbol tertentu atau kode pada kategori di setiap variabel yang diteliti untuk mempermudah peneliti dalam proses pengolahan data. Variabel usia diberikan pengkodean yaitu 1 untuk akseptor yang berusia < 20 tahun,

2 untuk akseptor yang berusia 20-35 tahun, dan 3 untuk akseptor berusia > 35 tahun. Kemudian variabel pendidikan diberikan kode 1 untuk pendidikan dasar, 2 untuk pendidikan menengah, 3 untuk pendidikan perguruan tinggi. Variabel paritas diberikan kode yaitu 1 untuk responden dengan primipara, 2 untuk responden dengan multipara, dan 3 untuk responden dengan grande multipara. Untuk variabel pekerjaan diberikan kode yaitu 1 untuk responden yang bekerja dan 2 untuk responden yang tidak bekerja.

c. *Data entry*

Peneliti memasukkan data yang telah diperoleh dari kartu KIV akseptor kontrasepsi implant dan register pelayanan kontrasepsi di lokasi penelitian ke dalam tabel untuk dapat diolah sehingga mendapatkan frekuensi dari masing-masing variabel dengan bantuan program komputer.

d. *Tabulating*

Data kemudian dikelompokkan atau ditabulasikan, sehingga diperoleh frekuensi dari masing-masing variabel untuk mendapatkan kesimpulan dari data yang diperoleh. Pengolahan data selanjutnya akan dilakukan secara elektronika yaitu dengan komputer.

2. Analisis Data

Analisis data adalah proses penyerderhanaan data ke dalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan diinterpretasikan. Teknik analisis data pada penelitian ini menggunakan analisis tabel persentase satu arah, yang kemudian diinterpretasikan untuk mendapatkan gambaran pengertian yang jelas dari data yang diperoleh kemudian disimpulkan sebagai hasil penelitian. Menentukan persentase data menggunakan rumus sebagai berikut :

$$P = \frac{f}{n} \times 100$$

Keterangan :

P : persentase

f : jumlah akseptor berdasarkan variabel penelitian

n : jumlah responden

100 : konstanta

G. Etika Penelitian

Terdapat 3 prinsip utama etika penelitian yang diterapkan dalam penelitian ini yaitu :

1. Menghormati martabat manusia (*respect for person*)

Responden memiliki hak untuk memutuskan dengan sukarela bersedia ikut serta tanpa unsur paksaan dan memfasilitasi responden dengan *informed consent*. Penelitian ini menggunakan data sekunder sehingga peneliti melakukan konfirmasi kepada pihak terkait di lokasi penelitian untuk pengambilan data, setelah mendapatkan persetujuan dari pihak Puskesmas termasuk pemegang program maka peneliti mengambil data sesuai dengan tujuan dari penelitian ini.

2. Prinsip etik berbuat baik (*beneficence*)

Peneliti mengupayakan untuk memaksimalkan keuntungan dan meminimalkan kerugian bagi responden. Penelitian ini tidak memberikan resiko kepada responden dan setelah penelitian ini dilakukan, data yang didapatkan dijaga kerahasiaannya dan identitas responden diinisialkan.

3. Keadilan (*justice*)

Peneliti memperlakukan responden tanpa membedakan ras, suku, dan agama, hal ini akan dilakukan dengan memberikan penjelasan kepada pihak Puskesmas tentang penelitian yang akan dilakukan, kemudian data yang diperoleh disesuaikan dengan tujuan penelitian untuk memenuhi jumlah sampel yang diperlukan dalam penelitian ini.